

## ABSTRAK

PT Sari Cipta Sukses merupakan perusahaan yang melakukan produksi sarung tangan golf. PT Sari Cipta Sukses memiliki permasalahan pada kondisi bahan baku kulit yang dibeli dari enam pemasok pemasok bahan baku kulit domba. Permasalahan yang terjadi berupa adanya persentase 79,71% dari total pemesanan kulit yang dilakukan dalam satu tahun yang mengalami kecacatan awal dan jelek diatas batas toleransi sebesar 0,3%. Tingkat keterlambatan pengiriman yang melebihi hari kesepakatan masing-masing pemasok masih mencapai 50,7%. Pengiriman ulang kulit dari pemasok membutuhkan waktu lebih lama, sehingga perlunya pihak pemasok yang responsif dan menanggapi layanan perbaikan. Keadaan eliminasi kulit yang cacat mengakibatkan perubahan kuantitas pemesanan untuk memenuhi kebutuhan kulit yang tidak bisa digunakan, untuk itu fleksibilitas yang dimiliki pemasok juga perlu diperhatikan. Penentuan prioritas *pemasok* saat ini kurang tepat pemasok salah satu kriteria saja, karena masih terdapat masalah-masalah terhadap bahan baku yang dibutuhkan, sehingga perlu mempertimbangkan kriteria lain yang sesuai dengan tetap mempertahankan kebijakan perusahaan.

Prioritas pemasok yang dilakukan oleh perusahaan dinilai belum berdasarkan spesifikasi yang jelas karena hanya berlandaskan pada harga kulit yang ditawarkan, sehingga masih banyak terjadi penerimaan kulit dengan kualitas maupun pelayanan dari pemasok yang kurang baik. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode SWARA yang digunakan untuk melakukan pembobotan kriteria yang dipertimbangkan dengan kriteria yang dipilih yaitu harga, kualitas, pengiriman, layanan perbaikan, sistem komunikasi, dan fleksibilitas. Dalam melakukan pemilihan prioritas pemasok digunakan bantuan metode ARAS untuk mendapatkan *ranking* alternatif pemasok.

Diperoleh bahwa kriteria yang digunakan setelah mengetahui konsisten data dengan metode delphi didapatkan enam kriteria, yaitu kriteria harga, kualitas, pengiriman, layanan perbaikan, sistem komunikasi, dan fleksibilitas. Bobot dari masing-masing kriteria pada pengolahan dengan metode SWARA didapatkan bobot untuk kriteria harga sebesar 0,422, kriteria kualitas sebesar 0,273, kriteria pengiriman sebesar 0,177, kriteria layanan perbaikan sebesar 0,084, kriteria sistem informasi sebesar 0,032, dan kriteria fleksibilitas sebesar 0,012. Berdasarkan bobot kriteria yang dipertimbangkan diperoleh nilai tingkat utilitas untuk menjadi peringkat pemasok bahan baku kulit domba yang akan menjadi prioritas perusahaan dalam pengadaan bahan baku. Prioritas pertama pemasok Bantul 2, kedua pemasok Kotagede, ketiga pemasok Bantul 1, keempat pemasok Bantul 3, kelima pemasok Garut, dan keenam pemasok Pasuruan.

**Kata kunci:** SWARA, ARAS, prioritas pemasok

## **ABSTRACT**

*PT Sari Cipta Sukses is a company that produces golf gloves. PT Sari Cipta Sukses has a problem with the condition of leather raw materials purchased from six suppliers of sheepskin raw materials. Problems that occur in the form of a percentage of 79.71% of the total leather orders made in one year that experience avar and ugly defects above the tolerance limit of 0.3%. The level of late delivery that exceeds the agreed days of each suppliers still reaches 50.7%. Reshipment of leather from suppliers takes longer, hence the need for suppliers to be responsive and respond to repair services. The situation of eliminating defective leather results in changes in order quantity to meet the needs of unusable leather, so the flexibility of suppliers also needs to be considered. Prioritization of suppliers is currently inappropriate based on one criterion alone, because there are still problems with the raw materials needed, so it is necessary to consider other appropriate criteria while maintaining company policy.*

*suppliers prioritization carried out by the company is considered not based on clear specifications because it is only based on the price of the leather offered, so there are still many acceptances of leather with poor quality and service from suppliers. The method used in the research is the SWARA method which is used to weight the criteria considered with the selected criteria being price, quality, delivery, repair services, communication systems, and flexibility. In selecting suppliers priorities, the ARAS method is used to obtain a ranking of suppliers alternatives.*

*It was found that the criteria used after knowing the data consensus with the delphi method obtained six criteria, namely price, quality, delivery, repair service, communication system, and flexibility criteria. The weight of each criterion in processing with the SWARA method obtained a weight for the price criteria of 0.422, quality criteria of 0.273, delivery criteria of 0.177, repair service criteria of 0.084, information system criteria of 0.032, and flexibility criteria of 0.012. Based on the weight of the criteria considered, the utility level value is obtained to rank the suppliers of sheepskin raw materials which will be the company's priority in procuring raw materials. The first priority is Bantul 2 supplier, second Kotagede supplies, third Bantul 1 supplier, fourth Bantul 3 supplier, fifth Garut supplies, and sixth Pasuruan supplier.*

**Keywords:** *SWARA, ARAS, suppliers prioritization*